

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI materi Wudlu dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktek wudlu.
 - b. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang wudlu.
 - c. Guru menerangkan metode demonstrasi kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, Untuk mengetahui tingkat pemahan siswa.
 - e. Guru meminta siswa maju satu persatu mempraktekkan gerakan wudlu.
 - f. Guru menyimpulkan lembar observasi.
 - g. Guru menyimpulkan lembar instrumen penilaian.

2. Peningkatan Kemampuan Wudlu

Setelah dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi wudlu pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan wudlu siswa berdasarkan hasil obsevasi atau

pengamatan. Dalam pelaksanaan penelitian guru dibantu oleh kolaborator untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran sesuai aspek yang ditentukan. Peningkatan kemampuan tersebut yakni pada prasiklus siswa yang hasil tes akhir praktek niat dan gerakan wudlu yang tuntas sebanyak 7 anak atau sebesar 41,2%, pada siklus I meningkat menjadi 11 anak atau 64,7%, dan pada siklus II sejumlah 15 anak yang mencapai target nilai minimal yang ditentukan sebesar 75 yaitu ada 15 anak atau 88,2%

Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan wudlu siswa kelas II SDN Bedali IV Ngancar tahun pelajaran 2014-2015.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas II SDN Bedali IV Ngancar peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan metode Demonstrasi perlu dilaksanakan oleh guru PAI kelas II SDN Bedali IV Ngancar pada khususnya, dan guru di sekolah lain pada umumnya, karena dengan model pembelajaran ini peserta didik merasa senang dan terlatih untuk bekerjasama dengan orang lain. Selain itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Guru hendaknya mempersiapkan metode yang tepat untuk materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas sehingga hasil dapat dicapai secara maksimal.

Semoga kedepan Metode Demonstrasi dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, kerjasama, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.